

## Pengaruh Peradaban Awal Masyarakat Dunia terhadap Peradaban Indonesia



### Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mendeskripsikan proses migrasi ras Proto Melayu dan Deutro Melayu ke Indonesia.
2. Siswa mampu menghubungkan antara perkembangan budaya Bascon-Hoabinh, Dongson, dan India dengan perkembangan masyarakat awal di Kepulauan Indonesia.
3. Siswa mampu mendeskripsikan peradaban awal masyarakat di dunia.
4. Siswa mampu menyusun periodisasi perkembangan budaya logam pada masyarakat awal Indonesia.

### Manfaat Pembelajaran

1. Siswa memperoleh kemampuan untuk mendeskripsikan proses migrasi ras Proto Melayu dan Deutro Melayu ke Indonesia.
2. Siswa memperoleh kemampuan untuk menghubungkan perkembangan budaya Bascon-Hoabinh, Dongson, dan India dengan perkembangan masyarakat awal di Kepulauan Indonesia.
3. Siswa memperoleh kemampuan untuk mendeskripsikan peradaban awal masyarakat di dunia.
4. Siswa memperoleh kemampuan untuk menyusun periodisasi perkembangan budaya pada masyarakat awal Indonesia.

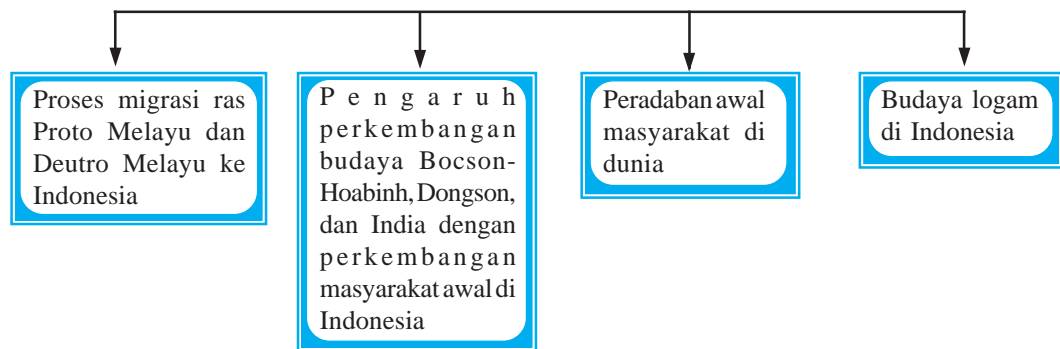
▶▶ Kata Kunci:  
peradaban

Sumber: Lukisan Sejarah



## Peta Konsep

### Peradaban Awal Masyarakat Indonesia



Zaman praaksara meninggalkan hasil budaya yang masih sederhana, tetapi berharga nilainya dalam mempelajari kembali sejarah manusia Indonesia di masa lampau. Alat-alat budaya mereka ciptakan sesuai kebutuhan sehingga dapat membantu untuk memenuhi kebutuhannya. Alat-alat budaya tersebut pada awalnya terbuat dari batu dan berkembang menggunakan logam maka dalam penyebutannya sering disebut zaman batu atau zaman logam. Dengan peninggalan-peninggalan mereka itulah, para ahli dapat mengungkap kembali bagaimana kehidupan di masa itu.



#### A. Proses Migrasi Ras Proto Melayu dan Deutro Melayu ke Indonesia

Sejarawan Belanda Van Heine mengatakan bahwa sejak 2000 SM yang bersamaan dengan zaman Neolitikum sampai dengan tahun 500 SM yang bersamaan dengan zaman perunggu mengalir gelombang perpindahan penduduk dari Asia ke pulau-pulau sebelah selatan daratan Asia ke Indonesia. Sekitar tahun 1500 SM, mereka terdesak dari Campa kemudian pindah ke Kampuchea dan melanjutkan perjalanan ke Semenanjung Malaka. Sementara itu, bangsa yang lainnya masuk ke pulau-pulau di sebelah selatan Asia tersebut, yakni Austronesia (*austro* artinya selatan, *nesos* artinya pulau). Bangsa yang mendiami daerah Austronesia disebut bangsa Austronesia. Bangsa Austronesia mendiami daerah sangat luas, meliputi pulau-pulau yang membentang dari Madagaskar (sebelah barat) sampai Pulau Paskah (sebelah timur) dan Taiwan (sebelah utara) sampai Selandia Baru (sebelah selatan).



Pendapat Van Heine Geldern ini diperkuat dengan penemuan peralatan manusia purba berupa beliung batu yang berbentuk persegi di Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi di bagian barat. Beliung seperti itu juga banyak ditemukan di Asia, yakni di Malaysia, Birma (Myanmar), Vietnam, Kampuchea, dan terutama di daerah Yunan (daerah Cina Selatan).

Perpindahan penduduk pada gelombang kedua terjadi sekitar 500 SM bersamaan dengan zaman perunggu. Perpindahan ini membawa kebudayaan perunggu, seperti kapak sepatu dan nekara atau genderang yang berasal dari daerah Dongson sehingga disebut kebudayaan Dongson. Pendukung kebudayaan Dongson adalah orang-orang Austronesia yang tinggal di pulau-pulau di Benua Asia dan Australia. Nenek moyang bangsa Indonesia meninggalkan daerah Yunan di sekitar hulu Sungai Salween dan Sungai Mekong yang tanahnya subur sehingga mereka pandai bercocok tanam, berlayar, dan berdagang.

Dalam perkembangan selanjutnya, berbagai suku bangsa yang mendiami wilayah Indonesia kemudian membentuk komunitas sendiri-sendiri sehingga mereka mendapat sebutan tersendiri. Mereka datang di Nusantara menggunakan alat transportasi, yaitu perahu bercadik. Mereka berlayar secara berkelompok tanpa mengenal rasa takut dan selanjutnya menempati berbagai kepulauan di Nusantara. Hal ini memperjelas bahwa nenek moyang bangsa Indonesia adalah pelaut-pelaut ulung yang memiliki jiwa kelautan yang kuat. Mereka memiliki kepandaian dalam berlayar, navigasi, serta ilmu perbintangan yang penuh. Selain itu, mereka menemukan model perahu bercadik yang merupakan perahu kuat dan mampu menghadapi gelombang serta sebagai ciri khas kapal bangsa Indonesia.

Orang-orang Austronesia yang memasuki wilayah Nusantara dan kemudian menetap di Nusantara tersebut mendapat sebutan bangsa Melayu Austronesia atau bangsa Melayu Indonesia. Mereka yang masuk ke daerah Aceh menjadi suku Aceh, yang masuk ke daerah Kalimantan disebut suku Dayak, yang ke Jawa Barat disebut suku Sunda, yang masuk ke Sulawesi disebut suku Bugis dan Tanah Toraja, dan mereka yang masuk ke daerah Jambi disebut suku Kubu (Lubu).

Bangsa Melayu dapat dibedakan menjadi dua, yakni bangsa Melayu Tua dan Melayu Muda.

### **1. Bangsa Melayu Tua (Proto Melayu)**

Bangsa Melayu Tua adalah orang-orang Austronesia dari Asia (Yunan) yang pertama kali ke Nusantara pada sekitar 1500 SM. Mereka datang ke Nusantara melalui dua jalan.

- a. Jalan barat dari Yunan (Cina Selatan) melalui Selat Malaka (Malaysia) masuk ke Sumatra masuk ke Jawa. Mereka membawa alat berupa kapak persegi.
- b. Jalan utara (timur) dari Yunan melalui Formosa (Taiwan) masuk ke Filipina kemudian ke Sulawesi kemudian masuk ke Irian. Mereka membawa alat kapak lonjong.

Bangsa Melayu Tua ini memiliki kebudayaan batu sebab alat-alatnya terbuat dari batu yang sudah maju, yakni sudah dihaluskan, berbeda dengan manusia purba yang alatnya masih kasar dan sederhana. Hasil budaya mereka dikenal dengan kapak persegi yang banyak ditemukan di Indonesia, seperti Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Adapun kapak lonjong banyak digunakan mereka yang melalui jalan utara, yakni Sulawesi dan Irian. Menurut penelitian Von Heekern, di Kalumpang, Sulawesi Utara telah terjadi



perpaduan antara tradisi kapak persegi dan kapak lonjong yang dibawa orang Austronesia yang datang dari arah utara Indonesia melalui Formosa (Taiwan), Filipina, dan Sulawesi.

## 2. Bangsa Melayu Muda (Deutero Melayu)

Bangsa Melayu Muda yang disebut juga Deutero Melayu datang dari daerah Yunan (Cina Selatan) sekitar 500 SM. Mereka masuk ke Nusantara melalui jalan barat saja. Bangsa Melayu Muda berhasil mendesak dan bercampur dengan bangsa Proto Melayu. Bangsa Deutero Melayu masuk melalui Teluk Tonkin (Yunan) ke Vietnam, lalu ke Semenanjung Malaka, terus ke Sumatra, dan akhirnya masuk ke Jawa.

Bangsa Deutero Melayu memiliki kebudayaan yang lebih maju dibandingkan dengan Proto Melayu. Mereka sudah dapat membuat barang-barang dari perunggu dan besi. Hasil budayanya yang terkenal adalah kapak corong, kapak sepatu, dan nekara. Selain kebudayaan logam, bangsa Deutero Melayu juga mengembangkan kebudayaan Megalitikum, yaitu kebudayaan yang menghasilkan bangunan yang terbuat dari batu besar. Hasil-hasil kebudayaan Megalitikum, misalnya, menhir (tugu batu), dolmen (meja batu), sarkofagus (keranda mayat), kubur batu, dan punden berundak. Suku bangsa Indonesia yang termasuk keturunan Melayu Muda (Deutero Melayu) adalah suku Jawa, Melayu, dan Bugis.

Sebelum kelompok bangsa Melayu memasuki Nusantara, sebenarnya telah ada kelompok-kelompok manusia yang lebih dahulu tinggal di wilayah tersebut. Mereka termasuk bangsa primitif dengan budayanya yang masih sangat sederhana. Mereka yang termasuk bangsa primitif adalah sebagai berikut.

### 1. Manusia Pleistosen (purba)

Kehidupan manusia purba ini selalu berpindah tempat dengan kemampuan yang sangat terbatas. Demikian pula kebudayaannya sehingga corak kehidupan manusia purba ini tidak dapat diikuti kembali, kecuali beberapa aspek saja. Misalnya, teknologinya yang masih sangat sederhana (teknologi paleolitik).

### 2. Suku Wedoid

Sisa-sisa suku Wedoid sampai sekarang masih ada, misalnya, suku Sakai di Siak serta suku Kubu di perbatasan Jambi dan Palembang. Mereka hidup dari meramu (mengumpulkan hasil hutan) dan berkebudayaan sederhana. Mereka juga sulit sekali menyesuaikan diri dengan masyarakat modern.

### 3. Suku Negroid

Di Indonesia sudah tidak terdapat lagi sisa-sisa kehidupan suku Negroid. Akan tetapi, di pedalaman Malaysia dan Filipina keturunan suku Negroid masih ada. Suku yang termasuk ras Negroid, misalnya, suku Semang di Semenanjung Malaysia dan suku Negrito di Filipina. Mereka akhirnya terdesak oleh orang-orang Melayu Modern sehingga hanya menempati daerah pedalaman terisolir.





## Konsep dan Aktualita

Menurut **Heine Geldern**, nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari daratan Asia, yakni Yunan. Mereka datang melalui dua gelombang dan dua jalan.

- Gelombang Melayu Tua (Proto Melayu) 1500 SM melalui dua jalan. Jalan barat melalui Yunan – Malaka – Sumatra – Jawa, alat yang dibawa kapak persegi. Jalan Utara melewati Yunan – Formosa – Jepang – Filipina – Sulawesi Utara – Papua, alat yang dibawa kapak lonjong.
- Melayu Muda (Deutero Melayu) 500 SM merupakan kedatangan gelombang II melalui jalan barat.



## B. Pengaruh Perkembangan Budaya Bacson-Hoabinh, Dongson, dan India dengan Perkembangan Masyarakat Awal di Kepulauan Indonesia

### 1. Kebudayaan Bacson-Hoabinh

Di Pegunungan Bacson dan di Provinsi Hoabinh dekat Hanoi, Vietnam, oleh peneliti Madeleine Colani ditemukan sejumlah besar alat yang kemudian dikenal dengan kebudayaan Bacson-Hoabinh. Jenis alat serupa juga ditemukan di Thailand, Semenanjung Melayu, dan Sumatra. Peninggalan-peninggalan di Sumatra berupa bukit-bukit kerang yang dinamakan *kjokkenmoddinger* (sampah dapur) yang memanjang dari Sumatra Utara sampai Aceh.

Ciri dari kebudayaan Bacson-Hoabinh adalah penyerpihan pada satu atau dua sisi permukaan batu kali yang berukuran satu kepalan dan bagian tepinya sangat tajam. Hasil penyerpihannya menunjukkan berbagai bentuk, seperti lonjong, segi empat, dan ada yang bentuknya berpinggang. Di wilayah Indonesia, alat-alat batu kebudayaan Bacson-Hoabinh ditemukan di Papua, Sumatra, Sulawesi, dan Nusa Tenggara. Penyebaran kebudayaan Bacson-Hoabinh bersamaan dengan perpindahan ras Papua Melanesoid ke Indonesia melalui jalan barat dan jalan timur (utara). Mereka datang di Nusantara dengan perahu bercadik dan tinggal di pantai timur Sumatra dan Jawa, namun mereka terdesak oleh ras Melayu yang datang kemudian. Akhirnya, mereka menyingkir ke wilayah Indonesia Timur dan dikenal sebagai ras Papua yang pada masa itu sedang berlangsung budaya Mesolitikum sehingga pendukung budaya Mesolitikum adalah Papua Melanesoid. Ras Papua ini hidup dan tinggal di gua-gua (*abris sous roche*) dan meninggalkan bukit-bukit kerang atau sampah dapur (*kjokkenmoddinger*). Ras Papua Melanesoid sampai di Nusantara pada zaman Holosen. Saat itu keadaan bumi kita sudah layak dihuni sehingga menjadi tempat yang nyaman bagi kehidupan manusia.

Penyelidikan *kjokkenmoddinger* dilakukan oleh Dr. P.V. Van Stein Callenfels tahun 1925. Juga banyak ditemukan kapak genggam yang kemudian dinamakan kapak Sumatra, terbuat dari batu kali yang dibelah, sisi luarnya tidak dihaluskan, dan sisi dalamnya dikerjakan sesuai dengan keperluan. Jenis lain adalah kapak pendek (*hache courte*), bentuknya setengah lingkaran, bagian tajamnya pada sisi lengkung. Ditemukan pula batu penggiling (pipisan) sebagai penggiling makanan atau cat merah, ujung mata panah, *flakes*, dan kapak Proto Neolitikum.







Sumber: Indonesia Indah Seri Aksara

**Gambar 5.1** Lukisan di dinding Gua Leang-Leang

bagian mayat diolesi dengan cat merah. Merah adalah warna darah, tanda hidup. Mayat diolesi warna merah dengan maksud agar dapat mengembalikannya sehingga dapat berdialog. Kecuali alat batu, juga ditemukan sisa-sisa tulang dan gigi-gigi binatang seperti gajah, badak, beruang, dan rusa. Jadi, selain mengumpulkan binatang kerang, mereka pun memburu binatang-binatang besar.

Di daerah Sumatra alat-alat batu jenis kebudayaan Bacson-Hoabinh ditemukan di Lhokseumawe dan Medan. Di Pulau Jawa, alat kebudayaan yang sejenis kebudayaan Bacson-Hoabinh ditemukan di daerah sekitar Bengawan Solo, yakni bersamaan waktu penggalian fosil manusia purba. Peralatan yang ditemukan dibuat dengan cara yang sederhana, belum diserpih dan belum diasah. Alat tersebut diperkirakan dipergunakan oleh jenis *Pithecanthropus erectus* di Trinil, Jawa Timur.

## 2. Kebudayaan Dongson

Kebudayaan Dongson diambil dari salah satu nama daerah di Tonkin. Kebudayaan perunggu di Asia Tenggara biasa dinamakan kebudayaan Dongson. Di daerah ini ditemukan bermacam-macam alat yang dibuat dari perunggu. Di samping itu juga ditemukan nekara dan kuburan. Bejana yang serupa dengan yang ditemukan di Kerinci dan Madura juga ditemukan di sana, di daerah Tonkin itulah kebudayaan perunggu berasal.

Pengolahan logam menunjukkan taraf kehidupan yang semakin maju, sudah ada pembagian kerja yang baik, masyarakatnya sudah teratur. Teknik peleburan logam merupakan teknik yang tinggi.

Kenyataan tersebut menunjukkan kepada kita mengenai adanya hubungan erat antara Indonesia dengan Tonkin, yaitu kebudayaan logam di Indonesia termasuk kelompok kebudayaan logam di Asia yang berpusat di Dongson. Dari daerah inilah datang kebudayaan logam secara bergelombang lewat jalur barat, yaitu Malaysia. Pendukung kebudayaan ini adalah bangsa Austronesia, juga pendukung kapak persegi. Di Indonesia, penggunaan logam telah dilakukan sejak beberapa abad sebelum Masehi, yaitu pada tahun 500 SM berupa hasil perunggu dan perhiasan perunggu, sedangkan alat dari besi berupa mata kapak, mata pisau, mata pedang, dan cangkul. Zaman perunggu di Indonesia masuk kebudayaan perundagian. Peranan perunggu dan besi sangat besar terutama dalam penggunaan alat kehidupan.

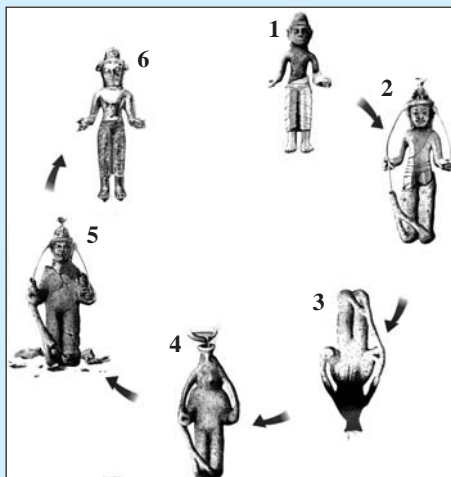


Budaya Dongson sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan budaya perunggu di Nusantara. Nekara perunggu yang telah dibuat di Kepulauan Indonesia seperti Sumatra, Jawa, dan Maluku Selatan sebagai salah satu bukti pengaruh yang kuat dari budaya Dongson. Beberapa nekara yang ditemukan di Indonesia mempunyai nilai yang penting, misalnya, di Makalaman dekat Sumba (berisi hiasan gambar menyerupai pakaian Cina dari dinasti Han) dan nekara dari Kepulauan Kei, Maluku (berisi hiasan lajur mendatar bergambar kijang). Berdasarkan kesimpulan para ahli, ada kemungkinan daerah-daerah itu tidak membuatnya sendiri, melainkan berasal dari Cina karena ada gaya hiasan model negeri Cina. Adapun nekara yang ditemukan di daerah Sangeng dekat Sumbawa oleh Heine Geldern mungkin berasal dari Funan.



## Konsep dan Aktualita

Cara pembuatan patung dengan teknik *a cire perdue*.



Sumber: Indonesian Heritage, Ancient History

**Gambar 5.2** Langkah-langkah pembuatan patung logam

### Keterangan:

1. Buatlah model dari tanah liat, model tersebut kemudian dilapisi dengan lilin. Berilah lubang udara untuk saluran pengecoran di atasnya.
2. Model yang telah dilapisi lilin tersebut kemudian dibungkus lagi dengan tanah liat.
3. Bakarlah dengan posisi terbalik sehingga lapisan lilin meleleh keluar cetakan.
4. Isi cetakan yang sudah dibakar dengan logam cair hingga penuh dan dinginkan.
5. Setelah logam cair membeku, pecahkan lapisan tanah liat yang menyelimuti model.
6. Cetakan telah selesai, tinggal memberikan sentuhan akhir.

Perkembangan budaya logam di Indonesia dapat diketahui dengan jelas adanya pengaruh budaya Dongson yang menyebar ke seluruh Nusantara. Ada beberapa daerah penting dalam perkembangan logam di Nusantara.

### a. Budaya logam awal di Jawa

Di Pulau Jawa terdapat peninggalan logam pada tahap awal, berada di dalam peti kubur batu (sarkofagus) di daerah Gunung Kidul, Yogyakarta. Diperkirakan sebagai bekal kubur yang berupa peralatan dari besi.

### b. Budaya logam awal di Sumatra

Di Pasemah, Sumatra Barat, terdapat kubur batu yang dibekali manik-manik kaca dan sejumlah benda logam berupa tombak besi dan peniti emas.



### c. Budaya logam awal di Sumba, Nusa Tenggara

Di Sumba, Nusa Tenggara, terdapat tradisi penguburan dengan membawa bekal kubur yang berupa logam yang diletakkan di dekat peti si mati. Namun, di sana juga sudah ditemukan peralatan rumah tangga seperti bejana dan tembikar kecil yang terbuat dari logam.

### d. Budaya logam awal di Bali

Tidak berbeda dengan daerah lain, di Bali kita temukan benda logam sebagai bekal kubur.

Jadi, dapat kita ketahui bahwa budaya logam ternyata sudah berkembang di Nusantara. Banyak kita temukan bekal kubur terbuat dari logam, ini berarti mereka menghormati roh nenek moyangnya yang sudah mati dengan barang yang berharga. Namun, kita juga menemukan alat kehidupan yang terbuat dari logam di tengah masyarakat pada masa lalu, misalnya, pisau, tombak, panah, dan patung.



Sumber: Indonesian Heritage, Ancient History

**Gambar 5.3** Salah satu bentuk budaya Dongson

## 3. Kebudayaan India

Sejak zaman praaksara, penduduk Indonesia dikenal sebagai pelaut dan sanggup mengarungi lautan luas. Ahli ilmu bumi bangsa Yunani bernama Claudius Ptolomeus menyebutkan bahwa ada sebuah pulau bernama Zabadiu, yang dimaksud adalah Yavadwipa atau Pulau Jawa atau terkenal dengan sebutan Pulau Padi.

Menurut Hornell, perahu-perahu bercadik adalah milik khusus bangsa Indonesia. Perahu bercadik juga ada di India Selatan akibat pengaruh dari Indonesia sebab di sana terdapat suku Thanar yang bermatapencaharian budi daya kelapa dan berdagang dengan pedagang Indonesia.

Hubungan dagang antara Indonesia – India ternyata menambah kemampuan untuk saling bertukar kebudayaan, pengaruh agama dan budaya India masuk ke Nusantara. Hubungan dagang tersebut merupakan faktor utama terjadinya kontak Indonesia – India yang menyebabkan penyebaran budaya India ke Indonesia. Namun demikian, unsur Indonesia kuno tetap kuat tampak dominan, misalnya, kasta tidak berjalan dengan baik di Indonesia, bahkan cenderung tidak ada. Hasil seni candi di Indonesia yang menonjol pada masa Indonesia kuno adalah pembangunan candi-candi besar.

Bukti pengaruh budaya India di Indonesia sebagai berikut.

- Adanya arca Buddha dari perunggu di Sempaga (Sulawesi Selatan) sebagai bukti tertua bergaya *amarawati* (gaya India Selatan), arca sejenis juga ditemukan di Jember dan Bukit Siguntang, Sumatra Selatan. Arca Buddha lainnya yang ditemukan di Kota Bangun, Kutai, bergaya *gandhara* (gaya India Utara).
- Ditemukan prasasti di Kerajaan Kutai dan Tarumanegara yang terpengaruh India, yaitu berbahasa Sanskerta dan berhuruf Pallawa.





- c. Adanya bangunan candi dan arca yang terpengaruh Hindu dan Buddha.
- d. Adanya prasasti Sriwijaya yang ditulis dalam bahasa Melayu Kuno berhuruf Pallawa yang sudah menonjol unsur Indonesianya.
- e. Adanya bukti arkeologi di Indonesia bahwa pengaruh India ada dalam budaya Nusantara.
- f. Dalam berbagai hal pengaruh India itu terlihat. Di bidang pemerintahan muncul kerajaan, dalam bidang kebudayaan pengaruh India melahirkan candi megah di Nusantara, misalnya, candi Borobudur, Prambanan, di bidang sosial melahirkan ikatan-ikatan desa dan ikatan feodal.



Sumber: *Indonesia Indah Seri Aksara*

**Gambar 5.4** Sri Mariaman, candi Dewi Kali, Medan, salah satu peninggalan yang menunjukkan persebaran pengaruh kebudayaan India di Indonesia.



## Diskusi

Diskusikan dengan teman Anda di kelas, mengapa manusia pada masa hidup berburu dan mengumpulkan itu masih tampak liar?



## C. Peradaban Awal Masyarakat di Dunia

### 1. Peradaban Lembah Indus dan Lembah Gangga

#### a. Peradaban Lembah Indus

Peradaban Lembah Indus berada di India pada masa lalu dan sekarang berada di kawasan negara Pakistan. Kebudayaan Indus (Sindhu) berlangsung 3000 SM–1000 SM, wujudnya berupa kota kuno Mohenjo Daro dan Harappa. Kebudayaan Indus ini didukung oleh orang-orang Dravida yang berhidung pesek, berambut hitam dan keriting. Kebudayaan Indus berhasil diteliti oleh seorang arkeolog Inggris, Sir John Marshal, yang dibantu Banerji (orang India). Dari hasil temuannya dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Kota Mohenjo Daro dan Harappa dibangun berdasarkan pola kota terencana yang modern.
- 2) Terdapat bangunan besar sebagai tempat pertemuan rakyat.
- 3) Rumah-rumah dibuat dari batu bata.
- 4) Jalan-jalan dibuat lebar-lebar.
- 5) Saluran air dibuat sesuai perencanaan kota modern.



Sumber: *Sedjarah Dunia*

**Gambar 5.5** Reruntuhan kota Mohenjo Daro



- 6) Ditemukan bekas permandian.
- 7) Ditemukan perhiasan kalung emas dan perak dihias dengan permata.
- 8) Ditemukan senjata yang terbuat dari batu dan tembaga.

Peninggalan tersebut termasuk dalam masa praaksara, namun kita temukan juga tulisan berbentuk gambar belum beraksara sehingga disebut piktograf. Benda kuno yang terdapat di kota Mohenjo Daro dan Harappa, antara lain,

- 1) lempeng tanah (*terra cotta*) yang berbentuk persegi dan bergambar binatang atau tumbuhan, seperti gajah, harimau, sapi, badak, dan pohon beringin;
- 2) adanya tembikar yang berbentuk periuk belanga dan pecah-belah semacam piring dan cangkir;
- 3) alat perhiasan berupa kalung, gelang, dan ikat pinggang dari tembaga;
- 4) terdapat gambar dewa yang bertanduk, patung dewi Ibu (dewi kesuburan), dan patung pujaan: dewa bumi, dewa langit, dewa bulan, dewa air, serta dewa api.

Mata pencahariannya adalah bercocok tanam, yang dibuktikan dari adanya cangkul, kapak, dan patung Dewi Ibu yang dianggap lambang kesuburan. Hasil pertaniannya adalah gandum dan kapas. Pada saat itu, sudah ada saluran irigasi untuk mencegah banjir serta untuk pengairan sawah-sawah rakyat. Dalam perdagangan terlihat adanya hubungan dengan Sumeria di Lembah Eufkrat dan Tigris, yang diperdagangkan adalah keramik dan permata.

Kepercayaannya adalah menyembah banyak dewa (politeisme) serta segala sesuatu yang dianggap keramat. Contohnya adalah pohon pipal dan beringin yang oleh umat Buddha dianggap pohon suci, binatang yang dipuja adalah gajah dan buaya.

Tata kota, sanitasi, serta kebersihan dan kesehatan dari perencanaan kota dapat dibuktikan dengan adanya:

- 1) bangunan rumah dibuat tinggi berdasarkan petunjuk kesehatan,
- 2) bangunan rumah dibuat seragam dari batu bata,
- 3) bangunan tidak ada yang menjorok ke depan, dan
- 4) saluran air dibangun sesuai dengan syarat kesehatan.



Sumber: *Sedjarah Dunia*

**Gambar 5.6** Arca pendeta Mohenjo Daro dan arca Syiwa Nataraja dari Harappa

### Inskripsi

Pertanian di lembah Sungai Indus subur karena sistem pengairan yang baik dan sifat tanah yang baik pula. Endapan lumpur di Pegunungan Himalaya membawa kesuburan.



Sumber: *Sedjarah Dunia*

**Gambar 5.7** Meterai (stempel) pada peradaban Indus ini menunjukkan jenis tulisan paku yang digunakan saat itu



Kebudayaan Indus runtuh pada tahun 1000 SM disebabkan oleh:

- 1) adanya bencana banjir dari Sungai Indus (Sindhu);
- 2) karena diserang bangsa Arya.

## b. Kebudayaan Gangga

Pendukung kebudayaan Gangga adalah orang-orang Arya. Mereka berasal dari sekitar Laut Kaspia yang datang memasuki India sekitar 2000 SM di daerah India Utara. Akibat kedatangan bangsa Arya, bangsa Dravida terdesak dan menyingkir ke India Selatan. Namun, tidak dapat dihindari adanya percampuran budaya yang akhirnya melahirkan hinduisme.

Bangsa Arya menjadi pendukung kebudayaan Gangga dan menguasai daerah subur di sekitar Sungai Gangga bahkan seluruh daerah di sekitar Lembah Indus. Mereka menyebutnya sebagai daerah Arya Warta atau daerah Hindustan, artinya tanah orang Hindu. Daerahnya meliputi sekitar Sungai Gangga, Lembah Yamuna, serta Lembah Indus. Untuk membatasi adanya percampuran ras, maka diciptakanlah Kasta serta kewajiban *sattie* (wanita ikut suami di waktu upacara pembakaran mayat). Perkawinan antarkasta menjadi salah satu penyebab seseorang dikeluarkan dari kasta. Orang Arya berada pada kasta brahmana, ksatria, dan sedikit pada kasta waisya. Merekalah yang menulis kitab suci Weda.



Sumber: Sedjarah Dunia

**Gambar 5.8** Trimurti, tiga dewa Hindu dari kebudayaan Gangga

## 2. Peradaban Lembah Sungai Kuning (Cina)

Sungai Hoang Ho jika banjir warna lumpurnya kuning, itulah sebabnya mengapa disebut Sungai Kuning. Penelitian Prof. Davidson Black memastikan kebudayaan kuno Cina di Lembah Sungai Hoang Ho yang pendukungnya ditemukan di Gua Chau Kuo Tien, yakni *Sinanthropus pekinensis*. Kesimpulan dari hasil penelitiannya adalah.

- a. pendukung kebudayaan lembah Hoang-Ho adalah *Sinanthropus pekinensis* (manusia kera dari Cina);
- b. ditemukan barang tembikar berupa cambung berkaki pejal (*ting*), cambung berongga (*li*), dan jambangan tempat abu suci;
- c. mengenal tulisan kuno Cina, yakni tulisan gambar lambang apa yang ditulis;
- d. ditemukan alat pahat, kapak pemukul, dan alat tulang berupa jepitan rambut dan jarum;
- e. orang Cina rajin mempelajari astronomi sehingga muncul penanggalan;



Sumber: Sedjarah Dunia

**Gambar 5.9** Salinan tambo zaman purbakala di Cina



- f. kepercayaannya menyembah banyak dewa, misalnya, dewa Shangti adalah dewa langit, dewa hujan, dewa panen, dan dewa tertinggi yang diwakili Kaisar Cina.

Di Cina dikenal adanya ajaran Tao. Ajaran ini diperkenalkan oleh Lao Tse dalam bukunya *Tao-te-Ching* dan disebut taoisme (semangat keadilan kesejahteraan yang kekal). Garis besar ajarannya adalah

- adanya kerajaan langit dan yang menjadi rajanya adalah Dewa Ho Tien yang menguasai langit maupun bumi dan mengangkat kaisar Cina sebagai wakil dewa di dunia;
- Cina adalah kerajaan dunia, raja dunia sebagai wakil Ho Tien (atas nama Ho Tien) yang menguasai bumi dan bergelar Huang Ti. Seorang raja Cina harus memiliki *li* (tindakan yang tepat dan penuh keadilan).



Sumber: *Sedjarah Dunia*

**Gambar 5.10** Lao Tse

Ahli filsafat Cina Kung Fu Tse mengajarkan kongfusionisme. Ia adalah seorang ahli pemikir, guru, dan negarawan yang ajarannya adalah pemerintahan dan keluarga. Menurutny, negara yang baik adalah jika raja menjadi raja, menteri menjadi menteri, anak menjadi anak. Mereka harus menjalankan tugas masing-masing sehingga pemerintahan berjalan baik. Jika perbuatan manusia disertai kebajikan (*te*), akan menimbulkan susunan teratur (*li*), baik masyarakat negara maupun agama.

Menurut J. Toynbee, pemerintahan Cina Kuno dimulai sejak 3000 SM, sebagai raja tertua adalah Huang Ti yang bijaksana. Kebesaran Cina tergantung pada kemampuan memanfaatkan sungai Hoang Ho dan Sungai Yang Tse Kiang yang teorinya disebut "*Challenge and Response*", yaitu hukum tantangan dan jawaban. Berdasarkan cerita kuno, ada tiga zaman raja yakni Yi Sui Yen, Fu Shi, Shen Nung, dan lima kaisar, yakni Huang Ti, Yao, Shun, Yin, dan Lui Tsu. Sesudah itu Cina diperintah oleh dinasti-dinasti berikut.

#### a. *Dinasti Shang (1766 –1122 SM)*

Dinasti Shang adalah dinasti tertua sebagai penumbuh dinasti dan peletak dasar peradaban Cina Kuno. Dinasti ini mampu membudidayakan Sungai Hoang Ho dengan tanggul sehingga rakyat Cina hidup dengan tenang dan sejahtera dengan memanfaatkan sungai tersebut. Rakyat hidup bercocok tanam dan beternak. Mereka sudah mengenal tulisan kuno piktograf yang aksaranya disebut Honji. Mereka menyembah Dewa Shang Ti. Mereka sudah mengenal ilmu astronomi dan menentukan penanggalan.

#### **Inskripsi**

Dalam ajaran Kung Fu Tse, pemerintahan yang baik adalah

- raja sebagai raja (*chun-chun*),
- menteri sebagai menteri (*chen-chen*),
- diterapkan ukuran,
- pegawai harus ujian,
- ayah sebagai ayah (*fu-fu*),
- anak sebagai anak (*tze-tze*), dan
- pemerintahan feodal (pemerintahan yang diikat penguasa).



### **b. Dinasti Chou (1122 – 255 SM)**

Dinasti Chou didirikan oleh Pangeran Wu Wang dengan pusat pemerintahan di Provinsi Shensi. Sebagai balas jasa, kepada para penguasa diberi tanah sehingga lahirlah sistem feodal. Peristiwa yang penting adalah munculnya ahli pemikir, seperti Lao Tse, Kung Fu Tze, Meng Tze, dan Chung Tze.

### **c. Dinasti Chin (255 SM – 205 SM)**

Dinasti Chin memerintah Cina mencapai kejayaan, yakni pada masa Chin Shih Huang Ti. Pada masa pemerintahannya, dinasti ini berhasil menguasai Kerajaan Chou, Wei, dan Han sehingga Cina dipersatukan di bawah kekuasaannya.

Jasa-jasanya adalah sebagai berikut.

- 1) Cina dipersatukan dan diperintah oleh hanya satu raja.
- 2) Feodalisme dibubarkan.
- 3) Dibangun Tembok Besar Cina yang panjangnya 3.000 km, lebarnya 8 m, dan tingginya 16 m. Tembok ini berfungsi untuk membendung serangan bangsa Syiung Nu.
- 4) Wilayah Cina dibagi menjadi 36 provinsi.



Sumber: *Sedjarah Dunia*

**Gambar 5.11** Tembok Besar Cina dibangun pada masa dinasti Chin

### **d. Dinasti Han (202 – 211 M)**

Pendirinya adalah Liu Pang, kaisar yang terkenal adalah Han Wu Ti. Pada masa pemerintahannya terdapat kemajuan-kemajuan, antara lain,

- 1) meluaskan wilayah ke Korea,
- 2) ajaran Kung Fu Tze dijadikan dasar pemerintahan,
- 3) memajukan perdagangan,
- 4) orang Cina sudah dapat membuat kertas dari kulit kayu yang disebut *tsa'ilun*, dan
- 5) agama Buddha mulai masuk Cina.



Sumber: *Sedjarah Dunia*

**Gambar 5.12** Patung naga dari perunggu peninggalan dinasti Han

### **e. Dinasti Sui (589 – 618 M)**

Dinasti Sui mencapai kejayaan pada masa pemerintahan Sui Yang Ti dengan menundukkan dinasti Han serta menaklukan Syiung Nu, yakni suku liar dari Utara yang selalu mengganggu Cina.

Usaha yang dilakukan, antara lain,

- 1) meluaskan wilayah Cina,
- 2) membangun istana kerajaan,
- 3) mengadakan ujian penyaringan bagi pegawai, dan
- 4) membangun saluran kaisar untuk memperlancar perdagangan.





#### f. Dinasti T'ang (618 – 906 M)

Masa pemerintahan dinasti T'ang merupakan masa penting bagi pertumbuhan Cina. Saat inilah mulai muncul adanya hubungan dengan Indonesia. Masa pemerintahan yang besar adalah pada masa Tang Tai Sung. Keberhasilannya adalah

- 1) wilayah Cina sampai ke luar Cina, seperti Tonkin, Annam, Kampuchea, dan Persia;
- 2) kesenian maju pesat dengan tokoh Li Tai Po, Tu Fu, dan Weng Wei, hasilnya adalah guci, belanga, dan jambangan;
- 3) sistem pemerintahan desentralisasi serta dibangunnya pagoda;
- 4) dikeluarkannya undang-undang yang mengatur masalah pembagian tanah.

#### g. Dinasti Sung (960 – 1279 M)

Dinasti Sung memerintah Cina di bawah kaisar Sung Tai Tsu. Pada masa pemerintahannya, ilmu pengetahuan maju pesat. Usaha-usahanya adalah

- 1) mendirikan museum;
- 2) mengekspor porselin ke Jepang, Korea, India, Persia, Afrika, dan Eropa;
- 3) menggunakan tulisan piktograf dengan gambar lambang tertentu;
- 4) pengetahuan astronomi digunakan untuk menentukan penanggalan berdasarkan bulan dan matahari.

#### h. Dinasti Mongol (1279 – 1294 M)

Orang Mongol berhasil menguasai Cina di bawah Genghis Khan yang kemudian memusatkan ibu kota di Kambaluk (Peking). Pada tahun 1227, Genghis Khan meninggal digantikan Ogodai yang memperluas wilayah ke Rusia, Hongaria, Polandia, dan Siberia. Tahun 1260, Kublai Khan menggantikan kekuasaannya dan mendirikan pemerintahan yang kemudian disebut dinasti Yuan. Pada masa pemerintahannya, ia menyuruh utusan ke Singasari untuk meminta pengakuan dari Kertanegara, tetapi ditolak. Akibatnya, pada tahun 1293 Cina mengerahkan tentara ke Singasari untuk menaklukkannya.

#### i. Dinasti Ming (1368 – 1642 M)

Setelah berhasil mengalahkan dinasti Mongol di Cina, Chu Yuang Chang kemudian memerintah dengan menyusun persatuan Cina kembali di bawah Dinasti Ming. Ia kemudian digantikan oleh puteranya, yakni Yung Lo. Pada masa inilah Cina mengadakan hubungan dagang dengan Majapahit sehingga ada hubungan yang damai antara kedua negara tersebut. Seni bangunan sangat maju dengan dibangunnya pagoda. Pada masa pemerintahan Yung Lo datanglah Portugis



Sumber: *Sedjarah Dunia*

**Gambar 5.13** Dua penguasa besar mongol; kiri: Kublai Khan, kanan: Genghis Khan.

#### *Inskripsi*

Marco Polo pernah datang ke Cina dan dipercaya menjadi gubernur di Nanking, kemudian menulis kisah pengalamannya dalam buku *I Mago Mundi*.



(1516), orang Belanda, dan Inggris untuk mengadakan hubungan perdagangan. Dinasti Ming mengalami keruntuhan disebabkan oleh serangan bangsa Manchu yang akhirnya berkuasa di Cina.

#### j. *Dinasti Manchu*

Dinasti ini berasal dari Manchuria yang datang dan menguasai Cina. Dinasti ini diperintah oleh kaisar yang kurang pandai sehingga menggugah kesadaran bangsa Cina untuk berjuang bagi bangsanya dalam Revolusi Cina 10 Oktober 1911 yang dikenal dengan Revolusi Wucang Day. Hasilnya, tanggal 1 Januari 1912 Cina lahir sebagai negara republik dengan Presiden Sun Yat Sen.



Sumber: *Sedjarah Dunia dan Disney's Dunia Pengetahuan yang Mengagumkan (Seni dari Abad ke Abad)*

**Gambar 5.14** Patung-patung penjaga kubur dari dinasti Ming

### 3. *Peradaban Lembah Sungai Eufkrat dan Tigris (Mesopotamia)*

Peradaban Eufkrat dan Tigris dikenal dengan peradaban Mesopotamia yang sekarang ini kawasan negara Irak. Mesopotamia berasal dari kata *mesos*, artinya tengah, dan *potamos*, artinya sungai. Mesopotamia diartikan daerah di antara dua sungai Eufkrat dan tigris yang bermuara di Teluk Persia. Jika daerah Mesopotamia dihubungkan dengan daerah lembah Sungai Yordan, terbentuklah suatu "tanah bulan sabit yang makmur" atau disebut *The Fertile Crescent*.

Musim penghujan jatuh pada bulan Oktober – April sehingga menjadi tanah yang subur. Pendukung kebudayaan Mesopotamia terdiri atas bangsa Sumeria, Babilonia, Assiria, dan Babilonia Baru.

#### a. *Peradaban Sumeria*

Orang-orang Sumeria mendirikan kekuasaannya sekitar tahun 3000 SM di dekat Sungai Eufkrat yang berpusat di Ur. Bentuk pemerintahannya adalah kerajaan. Rajanya bergelar Patesi dan berkuasa mutlak. Raja merangkap kepala agama, kepala militer, dan memegang kekuasaan ekonomi negara. Mata pencahariannya bercocok tanam. Bangsa Sumeria mengikat hubungan dagang dengan bangsa Akadia yang banyak menghasilkan kayu dan batu sebagai bahan bangunan. Untuk memperlancar perdagangan dibuat jalan kafilah, yakni jalan dagang yang menghubungkan antara Sumeria – Akadia melalui Teluk Persia dengan pantai timur Laut Tengah.

Sistem kepercayaan orang Sumeria adalah menyembah dewa Anu sebagai dewa langit, dewa Enlili sebagai dewa



Sumber: *Sedjarah Dunia*

**Gambar 5.15** Patung Raja Gudea dengan sikap berbeda khas Sumeria. Pada bagian bawah terlihat tulisan paku bangsa Sumeria.



Sumber: *Sedjarah Dunia*

**Gambar 5.16** Hiasan pegangan harpa yang ditemukan di reruntuhan kota Ur, Sumeria.



bumi, dan dewa Ea sebagai dewa air. Orang Sumeria mengenal huruf paku yang terdiri dari 350 tanda. Hasil sastranya berupa wiracarita kepahlawanan *Gilgames*. Mereka dapat membuat rumah dan mengenal almanak, mengenal astronomi untuk menghitung waktu, mengenal irigasi, mengenal bajak, serta lingkaran 360°. Keruntuhan Sumeria sekitar tahun 2500 SM disebabkan serangan bangsa Akadia di bawah Raja Sargon.

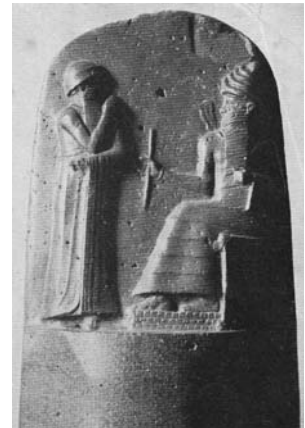
### Inskripsi

Tiga dewa Anu, Enlil, dan Ea adalah Trimurti seperti di India.

## b. Peradaban Babilonia Kuno

Babilonia terletak di lembah Sungai Eufrat yang berdiri sekitar tahun 2000 SM dengan ibu kotanya Babilonia dan berbentuk kerajaan. Kekuasaan raja absolut, baik sebagai kepala negara dan kepala agama maupun sebagai kepala perekonomian. Babilonia Kuno mencapai puncak kejayaan pada masa Raja Hammurabi yang mengeluarkan *Kitab Hammurabi* sebagai undang-undang tertulis yang pertama. Isinya 4.000 baris mengenai masalah pendidikan, masalah hak milik, masalah keluarga, masalah tentara, masalah perkawinan, dan masalah utang piutang.

Kitab ini ditempatkan di pinggir jalan berupa batu yang tingginya 2 m. Undang-Undang yang memuat hukum pidana bersifat pembalasan sesuai dengan pelanggaran hukuman seimbang. Tujuan *Kitab Hammurabi* adalah agar tidak terjadi tindakan sewenang-wenang para pejabat negara. Hukuman bagi para bangsawan diperberat.



Sumber: *Sedjarah Dunia*

**Gambar 5.17** Relief Raja Hammurabi menghadap dewa matahari

Teknologi kemiliteran sudah menggunakan kereta perang, pasukan menggunakan helm tembaga, pasukan penggempur dilengkapi lembing, kapak, dan pedang. Hasil budaya berupa Undang-Undang Hammurabi, mengenal astronomi, mengenal astrologi, mengklasifikasikan hewan dan tumbuhan, menggunakan bilangan 60 sebagai hitungan dasar, ditemukannya bangunan berbentuk menara (*ziggurat*), serta adanya surat perjangjian yang mengatur transaksi perdagangan.

Kepercayaannya adalah menyembah banyak dewa. Dewa Marduk dianggap sebagai dewa tertinggi dan dewa penyelamat. Dewa Enlil dipuja sebagai dewa bumi dan dewa kiamat serta penguasa air yang berkedudukan sebagai dewa pemelihara (Wisnu) di bawah dewa Marduk.

## c. Peradaban Assiria

Bangsa Assiria tinggal di lembah Eufrat dan Tigris, beribu kota Nineveh (900 SM). Bangsa ini termasuk suka berkelana dan dikenal sebagai bangsa penggembala ternak. Bangsa ini memiliki sifat yang kejam dan suka membunuh. Negara yang didirikan berbentuk kerajaan di mana raja berkuasa mutlak. Bangsa ini suka perang sehingga



banyak musuhnya. Raja yang terkenal adalah Ashurbanipal yang pada tahun 650 SM berhasil menguasai Mesir. Untuk itulah bangsa Media, Persia, dan Khaldea bersatu mengalahkan Assiria (612 SM). Semuarakyatnya dibunuh, kota Nineveh dibakar sehingga berakhirilah kekejaman Assiria.

Pertanian orang Assiria banyak menghasilkan gandum, anggur, sayur mayur, dan perdagangan dianggap rendah. Kepercayaannya menyembah banyak dewa. Dewa Assur sebagai dewa matahari adalah dewa yang tertinggi dan dilambangkan dengan roda, dewa ini sebagai pelindung raja. Mereka percaya roh orang meninggal akan hidup terus tetap dijaga, walaupun jasadnya telah meninggal. Oleh karena itu, orang mati diberi pakaian. Hasil budayanya bersifat heroisme yang mencerminkan suasana kepahlawanan. Kemahiran meramal (astrologi) dimiliki bangsa ini dan kemampuan astronomi sudah tinggi, yakni menghitung waktu setahun  $365\frac{1}{4}$  hari.



Sumber: *Sedjarah Dunia*

**Gambar 5.18** Gapura istana raja bangsa Assiria

#### d. *Peradaban Babilonia Baru*

Babilonia bangkit kembali dan dikenal sebagai Babilonia Baru tahun 612 SM, pendukungnya bangsa Khaldea dengan raja yang terkenal adalah Nebukadnezar. Ia menyerbu Yerusalem dan memboyong semua orang Yahudi sebagai budak Babilonia, ini yang disebut masa pembuangan Babil.

Kepercayaan orang Babilonia Baru adalah menyembah banyak dewa, seperti dewa Saturnus, dewa Mars, dewa Venus, dan Pluto. Peninggalan seni budayanya adalah Taman Bergantung, yakni taman di atas bukit dilengkapi dengan flora dan fauna, menara Babil yang menambah keindahan kota sebagai mercu suar bagi pedagang yang menuju kota Babil, dan Jembatan Raja yang menghubungkan kota Babil dengan Taman Bergantung. Mereka juga sudah mengenal astronomi, almanak dan nama-nama planet. Selain itu, mereka memiliki ilmu matematika untuk menghitung keliling dan luas lingkaran dengan  $360^\circ$  serta menghitung waktu satu minggu ada 7 hari, satu hari ada 24 jam, dan tiap jam ada 60 menit. Bangsa Babilonia runtuh disebabkan oleh serangan bangsa Media dan Persia tahun 530 SM.



Sumber: *Sedjarah Dunia*

**Gambar 5.19** Lukisan yang menggambarkan Babilonia dalam pemerintahan Nebukadnezar

### 4. *Peradaban lembah Sungai Nil (peradaban Mesir Kuno)*

Mesir adalah negara yang dilalui Sungai Nil yang bermata air di Danau Albert di wilayah Negara Uganda. Ahli sejarah Yunani Herodotus mengatakan bahwa "Mesir adalah hadiah Sungai Nil". Peradaban Mesir Kuno merupakan peradaban tertua di dunia, diketahui dari penemuan batu Rosetta yang berhasil dibaca oleh sarjana Prancis, Champollion



pada 1822. Tulisan bangsa Mesir Kuno adalah hieroglif (tulisan gambar). Tulisan tersebut kemudian disederhanakan menjadi hieratik dan akhirnya menjadi demotik, menulisnya di daun papyrus dengan pena dari jerami.

Peradaban spiritual berupa pemakaman mayat dengan cara mendudukan mayat dalam kubur dan dibalsem (mumi) agar tetap utuh, proses ini disebut *hoecker bestafung*. Orang Mesir percaya orang mati hidup terus jiwanya maka jasadnya harus tetap utuh sehingga jasadnya perlu diawetkan (mumi).

Susunan masyarakat Mesir sebagai berikut.

- |                                  |                   |
|----------------------------------|-------------------|
| a. Raja (firaun) dan keluarganya | d. Para bangsawan |
| b. Pedagang /pengusaha           | e. Petani         |
| c. Kaum buruh                    | f. Para budak     |

Semua budak wajib melayani golongan di atasnya sehingga sangat menderita. Mata pencaharian penduduk Mesir adalah bercocok tanam menghasilkan gandum dan kapas serta berdagang. Orang Mesir menyembah banyak dewa. Dewa Ra/Re adalah dewa matahari dan tertinggi sebagai sumber kehidupan. Dewa Osiris adalah dewa peradilan di alam baka yang dianggap dewa air dan dewa tanah. Dewa Isis adalah dewa angin yang berdiam di Sungai Nil. Orang Mesir percaya pada binatang keramat seperti burung Elang sebagai penghubung manusia dengan dewa matahari. Lembu dianggap sebagai binatang penyangga dunia. Hewan-hewan yang hidup di sungai Nil dianggap membawa kesuburan. Kerajaan Mesir berhasil dipersatukan oleh Firaun Menes sehingga ia dilambangkan sebagai raja bermahkota kembar (Nesutbitti).

### Inskripsi

Mumi yakni mayat manusia yang diawetkan dan disimpan. Tempat menyimpan mayat Firaun adalah piramida. Piramida yang berbentuk tugu kerucut dinamakan Mastaba, tingginya 137 m, terdapat di Gizeh, dibangun oleh Raja Cheops, terdiri atas susunan batu sebanyak 2.000.000 buah. Untuk tempat memuja Dewa Re dibangun tugu obelisk, yakni tugu batu besar berbentuk segitiga. Di depan kompleks piramid ditempatkan patung sphinx, yakni patung singa berkepala manusia sebagai penjaga makam raja Mesir.

Sistem kalender Mesir kuno ada 12 bulan, antara tahun bulan dan matahari selisih lima hari. Mesir memperdagangkan gandum, keramik, dan kapas. Pusat perdagangan di Thebe, Memphis, dan Al Amarna.

Raja Mesir dianggap dewa oleh rakyatnya. Rajanya bergelar Firaun dan ibu kota kerajaannya di Memphis. Pemerintahan Mesir kuno dibagi menjadi tiga.

### a. Mesir Kuno (3400 SM – 2160 SM)

Raja Mesir Kuno adalah Menes yang berhasil menyatukan Mesir dari perang saudara sehingga Mesir dianggap mulai aman.



Sumber: *Sedjarah Dunia*

Gambar 5.20 Piramida dan sphinx





### b. Mesir Pertengahan (2160 SM – 1788 SM)

Ibu kota Mesir pada masa ini di Thebe, rajanya bernama Sesotris III. Ia berhasil mempersatukan Mesir kembali dari perang saudara. Ia berusaha memperluas wilayah ke Palestina dan Sudan. Setelah diganti Menemhet III, Kerajaan Mesir semakin maju pertaniannya. Mereka sudah mengenal teknologi mengeringkan rawa untuk lahan pertanian. Mesir Pertengahan mundur karena serangan Hykos yang gemar berperang.



Sumber: Disney's Dunia Pengetahuan yang Mengagumkan (Dari Gua sampai Gedung Pencakar Langit)

### c. Mesir Baru (1500 SM – 1100 SM)

Dengan pengalaman serangan Hykos dari Asia, rakyat Mesir sadar dan bangkit di bawah Raja Ahmosis I dan mengusir Hykos dari Mesir sehingga berdirilah Mesir Baru yang kuat dan berlangsung sampai tahun 1100 SM. Rakyat Mesir diajak menyembah Dewa Amon dan oleh Raja Thutmosis III dibangun rumah dewa Amon Re di kota Karnak dan Luxor. Setelah diganti oleh Raja Amenhotep IV, rakyat Mesir mulai menganut monoteisme, yakni hanya menyembah dewa Amon yang digambarkan sebagai bulatan Matahari dianggap universal.

Gambar 5.21 Ukiran hieroglif pada pilar



## Konsep dan Aktualita

### Hasil budaya Mesir

- Mengenal astronomi.
- Mengenal ilmu kedokteran.
- Membangun piramida.
- Adanya kuil Luxor dan Karnak.
- Adanya tugu obelisk dan patung sphinx.
- Adanya mumi para raja Mesir, yakni mayat yang diawetkan.

Keruntuhan Mesir disebabkan oleh faktor-faktor berikut.

- Serangan bangsa Assiria pada tahun 672 SM.
- Serangan dari Persia.
- Diserang Macedonia di bawah Iskandar Zulkarnaen.
- Jatuh ke tangan Romawi di bawah Oktavianus.
- Dikuasai oleh Inggris.

## 5. Peradaban Yunani Kuno (Sparta dan Athena)

Sebelum membicarakan kebudayaan Yunani, secara singkat kita akan membicarakan kebudayaan Kreta. Bangsa Kreta ini masih termasuk ras Indo-Jerman. Orang yang menyelidiki kebudayaan Kreta adalah Dr. Arthur Evans. Ia berkesimpulan bahwa:



- a. kebudayaan Kreta berlangsung sekitar 3000 SM;
- b. bangsa Kreta membuat makam berbentuk bulat;
- c. terdapat peninggalan berupa jambangan (vas) dari batu yang indah, bekas istana di Knosus, dan *Labyrinth* (tembok berkelok untuk pertahanan).

Kebudayaan Kreta berakhir sekitar tahun 1250 SM, mereka terdesak dan akhirnya menyebar ke Palestina (disebut orang Philistin). Sebagai penguasa baru di Kreta adalah orang Yunani yang menjadi pangkal kebudayaan Eropa.

Daerah Yunani terletak di bagian selatan Semenanjung Balkan yang merupakan kumpulan pulau-pulau di sekitar Laut Eonea, Laut Tengah, dan Laut Aegea. Daerah Yunani di bagian selatan beriklim panas dan sejuk di musim dingin. Wilayah utara beriklim dingin dan bersalju di musim dingin. Daerahnya tandus sehingga penduduknya hidup secara berkoloni, selalu datang dari satu daerah ke daerah lain.

Daerah Yunani Utara dan Yunani Tengah dihubungkan oleh pegunungan, sedangkan Yunani Tengah dengan Yunani Selatan dihubungkan dengan Tanah Genting Chorento. Nenek moyang bangsa Yunani termasuk bangsa Indo-Jerman yang mulai masuk ke Yunani sekitar 1100 SM, sebagai penduduk aslinya adalah bangsa Yonia.

Bangsa Yunani terpecah menjadi tiga golongan, yakni

- a. bangsa Doria, diam di Jazirah Peloponesos, ibu kotanya Sparta;
- b. bangsa Yonia, diam di Jazirah Attica dengan ibu kota di Athena;
- c. bangsa Aeolia, diam di Yunani Utara dengan ibu kota Olympia dan Delphi.

Meskipun terdiri dari berbagai suku bangsa yang tersebar, namun bangsa Yunani dapat dipersatukan oleh:

- a. adanya kesatuan bahasa, yakni bahasa Yunani;
- b. sama-sama memuja dewa Zeus sebagai dewa tertinggi Yunani;
- c. adanya olimpiade (pekan olahraga) setiap empat tahun sekali untuk menghormati Zeus;
- d. setiap orang Yunani mengenal cerita kepahlawanan hasil karya Homeros, yakni *Ilias* dan *Odisea*;
- e. kesatuan upacara nujum yang terkenal di Delphi.

Bangsa Yunani Kuno terpecah-pecah dan mendiami kota-kota merdeka yang memiliki pemerintahan sendiri (merdeka). Negara kota ini dikelilingi oleh tembok sebagai pertahanan. Pusat pemerintahan yang paling berkembang adalah Polis Sparta dan Athena.

Setiap polis mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Otonomi, yaitu memiliki hukum sendiri.
- b. Swasembada (autarki), yakni mandiri di bidang ekonomi.
- c. Kemerdekaan politik.

Polis Sparta digariskan oleh Lycurgus sekitar 900 SM yang bersifat otokratis militerisme. Badan legislatifnya disebut Eklesia. Masyarakat Sparta terdiri atas:

- a. golongan penguasa, dipegang suku Doria;
- b. golongan budak dan masyarakat bawah.



Suku Laconia dan suku Massina disebut Periciken, (*peri* artinya mengelilingi, *ciken* artinya mereka). Jadi, mereka yang berdiam mengelilingi suku Doria. Sistem pemerintahan Sparta menurut Lycurgus adalah

- pemerintahan dipegang oleh dua raja;
- Eklesia (dewan rakyat) bertugas menentukan perang, menyetujui rencana undang-undang dan memilih anggota Dewan Ephoroi;
- Dewan Ephoroi beranggotakan lima orang yang bertugas sebagai dewan pengawas, mengadili raja, dan membantu pemerintahan jika raja berperang;
- Gerusia (Dewan Tua-Tua) sebagai penasihat raja;
- Rakyat Sparta terbagi atas dua golongan, yaitu bangsa Doria sebagai kelas satu, dan golongan militer sebagai golongan istimewa.

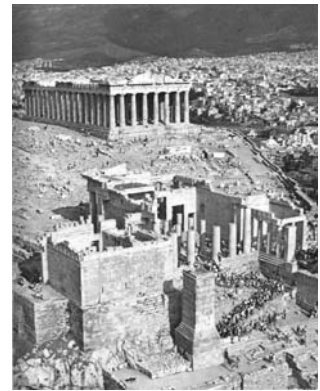
Polis Athena digariskan oleh Solon tahun 600 SM, bersifat oligarki demokratis (pemerintahan yang dipegang bangsawan). Untuk membina demokrasi, Clistenes menciptakan sistem "ostracisme" atau sistem pecahan periuk, yakni jika rakyat mengumpulkan pecahan periuk 1/5 jumlah penduduk maka seorang raja dinyatakan tirani dan dibuang ke hutan selama lima tahun. Jika sudah dapat mengubah sikapnya, ia dapat dikembalikan sebagai raja di Athena. Di Athena tidak ada kasta, semua rakyat sama haknya.

Pada tahun 594 SM, Solon membuat UUD yang isinya:

- rakyat dibagi menjadi empat tingkat (golongan kaya, agak kaya, tidak terlalu miskin, dan miskin);
- semua laki-laki yang berumur dapat menjadi anggota Eklesia;
- larangan perbudakan, ekspor gandum, dan pembatasan hak milik tanah.

Susunan pemerintahan Athena sebagai berikut.

- Kepala pemerintahan disebut *archon* (raja ada sembilan orang).
- Boule (badan mirip dengan parlemen), tugasnya menetapkan seorang menjadi *archon*, meminta tanggung jawab *archon*, dan menghukum *archon* yang bersalah.
- Badan peradilan dipegang oleh Aeropagus yang mengadili perbuatan yang bertalian dengan pengkhianatan negara dan Haliaea yang mengadili perkara perdata dan pidana yang telah ditetapkan.



Sumber: Disney's Dunia Pengetahuan yang Mengagumkan (Seni dari Abad ke Abad)

**Gambar 5.22** Akropolis, benteng kota Athena dengan kuil Parthenon pada puncaknya.



Sumber: Disney's Dunia Pengetahuan yang Mengagumkan (Seni dari Abad ke Abad)

**Gambar 5.23** Hiasan dinding pada Parthenon menunjukkan pola kehidupan masyarakat Yunani pada masa itu



Athena semakin maju dan menjadi penguasa seluruh Yunani, kecuali daerah Sparta. Dengan adanya Ostraca, kehidupan bernegara semakin tinggi, kesadaran pemimpin untuk mengabdikan diri semakin besar, dan rakyat ikut serta dalam pembelaan negara. Yunani, khususnya Athena, mencapai kejayaannya pada masa Pericles di mana hampir seluruh Yunani di bawah Athena. Perdagangan maju meliputi gandum, anggur, minyak Zaitun, kayu, tembaga, emas, dan perak semua menjadi ekspor negara. Kemajuan lain adalah membangun kuil Parthenon di bukit Acropolis, hak pilih diperluas, Boule harus bersidang empat kali dalam sebulan, dan munculnya ketetapan bahwa sebelum suatu undang-undang berlaku harus dibahas dahulu.



## Konsep dan Aktualita

### Perang Yunani-Persia 492 – 448 SM

Ketika Darius menjadi raja, Persia memperluas jajahan ke Anatolia (Asia Minor), namun dihalangi oleh Yunani yang dibantu oleh Athena. Raja Darius menyatakan perang dengan Athena. Untuk melawan Persia, Athena dan Sparta membentuk Konfederasi Dellos. Dalam pertempuran di Salamis, Persia berhasil dikalahkan.

Beberapa akibat kemenangan Yunani atas Persia:

- Persia menghentikan serangannya terhadap Yunani;
- polis di Asia Kecil bebas dari Persia;
- Athena berhasil membuktikan kepemimpinannya di Yunani;
- dibentuk armada yang kuat bersama Sparta;
- timbulnya Perang Peloponesos, yakni perang Sparta dan Athena.

Akibat kemenangan dengan Persia, timbul persaingan kekuatan antara Athena dan Sparta. Sparta takut diserang Athena sehingga memperkuat tentaranya dan menyerang Athena (Perang Peloponesos). Dalam perang tersebut, Athena kalah dan dikuasai Sparta. Kekalahan inilah yang kemudian dimanfaatkan oleh Raja Philipus dari Macedonia untuk menguasai Yunani 338 SM dilanjutkan oleh Alexander Agung (Alexander Zulkarnaen).

Orang Yunani menyembah banyak dewa, antara lain, dewa Zeus (dewa tertinggi, beristri dewa Hera); Apollo (dewa Seni dan ilmu pengetahuan), Palas Athena (dewa kebijaksanaan), Ares (dewa perang), Aprodhite (dewa cinta dan kecantikan), Hermes (dewa perdagangan), serta Pluto dan Hades (dewa kematian yang tinggal di neraka, dijaga anjing Cerberus).

Masyarakat Yunani Kuno banyak menghasilkan tokoh ilmu pengetahuan.

- Herodotus, ahli sejarah Yunani yang mengungkap sejarah Mesir Kuno dan menyatakannya sebagai Hadiah Sungai Nil.
- Thucydides, ahli sejarah yang menulis Perang Peloponesos.
- Pythagoras, ahli ilmu pasti dengan dalil Pythagoras: jumlah kuadrat kedua sisi segitiga siku-siku sama dengan kuadrat sisi depan sudut siku-sikunya.
- Archimedes, ahli ilmu alam yang mengemukakan dalil Archimedes: bahwa berat benda terapung sama dengan benda cair yang dipindahkan.
- Hippocrates, ahli kedokteran yang menulis kitab *Aphorismen* dan *Prognose* yang membentangkan mengenai sebab timbulnya penyakit dan cara mengobati. Ia mewariskan sumpah dokter (kode etik kedokteran).



- f. Homeros, ahli sastra kuno dengan hasil karya *Ilias dan Odisea*, menceritakan kehidupan rakyat sehubungan dengan agama asli dan takhayul.

Ahli filsafat Yunani yang terkenal sebagai berikut.

- a. Socrates (469 – 399 SM), mengajarkan filsafat etika, berpikir bebas dan jujur, serta kebiasaan diskusi dan tanya jawab. Karena dianggap meracuni anak muda, ia dijatuhi hukuman mati tahun 399 SM.
- b. Plato (427 – 346 SM), murid Socrates yang menonjol. Ajarannya terpenting adalah ide bahwa dunia yang berdiri sendiri kedudukannya lebih tinggi dari dunia yang kelihatan. Ajarannya tentang negara ditulisnya dalam buku *Republica*: negara yang baik adalah oligarki, sedangkan yang jelek adalah tirani.
- c. Aristoteles (427 – 346 SM), mengajarkan filsafat logika. Logika memberi tuntunan dalam mengambil kesimpulan melalui cara berpikir yang runtut. Negara yang baik adalah republik konstitusi, dimuat dalam bukunya *Politica*.



Sumber: Disney's Dunia Pengetahuan yang Mengagumkan (Mitos dan Legenda)

**Gambar 5.24** Reruntuhan Mycenae tempat tinggal Agamemnon, Menelaus, dan para pahlawan lainnya dalam kisah Odisea, karya Homeros.



## Konsep dan Aktualita

### Helenisme di Yunani

Helenisme adalah percampuran kebudayaan Yunani dengan kebudayaan timur (Siria, Persia, Asia kecil, Mesir, dan Babilonia). Usaha terjadinya Helenisme merupakan usaha perpaduan kebudayaan Yunani dengan kebudayaan timur yang dipelopori Iskandar Agung dengan mengawini gadis Persia dan menganjurkan para tentaranya untuk mengawini gadis-gadis Persia. Akibatnya, terjadi perkawinan campuran antara orang Barat dengan orang-orang Timur (Persia, Siria dan Turki) sehingga lahirilah Helenisme.

## 6. Peradaban Romawi Kuno

Peradaban Romawi Kuno berkembang di Italia sekarang dengan Roma sebagai ibukotanya. Daerah ini terletak di Semenanjung Apenina, tanahnya subur berkat gunung berapi Visuvius, Stromboli, dan Etna. Sungai yang besar adalah Tiber dan Sungai Po yang menyuburkan tanah.

Menurut mitos Romawi Kuno, kota Roma didirikan oleh Remus dan Romulus pada abad 8 SM di tepi Sungai Tiber. Bangsa Romawi telah memiliki kemampuan arsitektur dalam pembuatan



Sumber: Sedjarah Dunia

**Gambar 5.25** Pusat kota Konstantinopel di kejauhan tampak Gereja Aya Sophia





akuaduk (saluran air bergantung) serta stadion Amphiteater (tempat olahraga) serta Colosseum untuk gladiator (manusia diadu dengan binatang). Kaisar Yustinianus mendirikan bangunan yang indah, yaitu Gereja Aya Sophia di Bizantium (Turki) yang dibuat dari batu pualam, tetapi setelah Turki jatuh ke tangan Usmani, bangunan tersebut dijadikan Masjid Aya Sophia.

Wilayah Romawi di sebelah barat dibatasi Laut Tirrenia, sebelah timur dibatasi Laut Ionia dan Laut Adriatik, sebelah utara dibatasi negara Swiss dan Austria, dan sebelah selatan dibatasi oleh Pulau Sisilia dan Laut Tengah. Bangsa Romawi hidup dari bercocok tanam menghasilkan gandum, jagung, anggur, zaitun, sayur-sayuran, serta rajin beternak biri-biri. Bangsa Romawi menyembah banyak dewa. Nama-nama dewanya hampir sama dengan dewa Yunani, misalnya, dewa Zeus (diganti dengan Yupiter), dewa Vesta, Dewa Genius, dewa Yuno (Hera), dan dewa Aprodhite (diganti Venus).



Sumber: *Sedjarah Dunia*

**Gambar 5.26** Pusat kota Forum Romanum dahulu (kiri) dan sekarang (kanan)

Sistem pemerintahan Romawi sebagai berikut.

- Kepala pemerintahan dipegang dua orang konsul yang dipilih untuk masa jabatan dua tahun.
- Senat, mempunyai hak memberi nasihat kepada konsul.
- Dewan Rakyat (*Comitia Curiata*).
- Pontifex Maximus*, jabatan sejenis kepala agama.
- Tribuni Plebis*, semacam dewan daerah.

Pemerintahan Romawi semula berbentuk kerajaan (750 – 510 SM). Pada masa Kerajaan Romawi, selalu ada keributan di antara rakyat dan penguasa. Pada zaman raja Tarquinius memerintah, sebagai seorang diktator ia diberontak oleh Yunius Brutus, sehingga Romawi berubah menjadi republik (510 – 27 SM). Pada masa republik, wilayah Romawi diperluas membentang dari Spanyol sampai Palestina – Jerman – Mesir. Oleh karena itulah, Orang Romawi menamakan "Laut Tengah adalah laut kita" (*More Nostrum*). Masyarakat Romawi terbagi menjadi dua golongan.

- Golongan *patricia* (golongan bangsawan), memegang kekuasaan di Roma sebagai warga penuh.
- Golongan *plebea* (rakyat rendah), golongan ini boleh mendirikan *tribun plebis*, salah satu konsulnya berasal dari *plebea*. Untuk mengatur kehidupan bernegara disusun, undang-undang tertulis yang pertama, yakni *Lejes Duodecim Tabularum* yang berupa 12 lempengan tembaga.





## Konsep dan Aktualita

### Perang Romawi melawan Kartago (Perang Phunesia)

Perang melawan Kartago disebabkan oleh persaingan kekuasaan Romawi dengan Kartago di Afrika Utara dan memperebutkan daerah Sisilia yang kaya gandum. Bangsa Romawi dipimpin Scippuo Africanus dan Kartago dipimpin Hannibal. Perang ini dimenangkan oleh Romawi sehingga Laut Tengah menjadi milik Romawi.

Kemenangan Romawi berakibat:

- wilayah Romawi menjadi semakin luas sampai Laut Tengah;
- banyak pejabat Romawi yang memperkaya diri, terutama kaum *optimat* yang duduk dalam senat;
- banyak gubernur di daerah yang menyalahgunakan kekuasaan untuk memeras rakyat;
- adanya pembangunan tempat musyawarah rakyat (Forum Romanum), Colosseum (tempat adu manusia melawan binatang), dan Amphiteater (tempat pertunjukan sandiwara);
- kota Roma menjadi megah dari harta rampasan dan menarik banyak orang untuk pindah ke sana sehingga kota Roma penuh dengan penduduk yang miskin;
- timbulnya perebutan kekuasaan antara kaum *optimat* (kaya) dengan kaum miskin (proletar).

Masyarakat Romawi selalu dilanda perang saudara antara senat dengan kaum proletar, perang tersebut akhirnya dimenangkan kaum proletar. Pada masa republik, Romawi diperintah oleh tiga tokoh yang disebut Triumvirat (60–44 SM), terdiri atas Pompeyus, Crassus, dan Yulius Caesar. Perang saudara masih terus berlanjut. Pada tahun 55 SM, Crassus meninggal sehingga timbul perselisihan antara Pompeyus dengan Yulius Caesar. Perselisihan itu dimenangkan oleh Yulius Caesar. Ia bersemboyan: *Vini, Vidi, Vici* (saya datang, saya melihat, saya menang). Namun, Triumvirat I gagal sebab terbunuhnya Yulius Caesar oleh Senat Cassius dan Brutus (44 SM). Pada waktu itu, rajanya Tarquinus.

Rakyat kemudian membentuk Triumvirat II, anggotanya: Antonius, Octavianus, dan Lipidus. Namun, Triumvirat II juga dilanda perselisihan, Lipidus terbunuh dan kedua temannya membagi kekuasaan. Oktavianus berkuasa di sebelah barat Spanyol sampai Yunani, sedangkan Antonius berkuasa di sebelah timur Asia Kecil sampai Mesir. Antonius kemudian mengawini Cleopatra, putri Mesir. Perasaan saling curiga semakin nyata dengan adanya serangan Oktavianus kepada Antonius. Karena takut ditangkap, Antonius bersama Cleopatra bunuh diri dan kekuasaan akhirnya jatuh ke tangan Oktavianus dan Romawi lahir menjadi kekaisaran (27 SM). Kekaisaran Romawi diperintah oleh Oktavianus yang bergelar Augustus, artinya yang mulia. Langkah yang ditempuh adalah

- pegawai digaji tetap,
- rakyat diperingan pajaknya,
- menempatkan tentara di perbatasan, dan
- bajak laut dibersihkan.

Wilayah Romawi saat itu meliputi Mesir, Siria, Palestina, Turki, Afrika Utara, Spanyol, Portugis, Prancis, Belgia, Belanda, Inggris, Jerman, dan Balkan. Suatu peristiwa yang besar pada zaman kejayaan

### Inskripsi

Pada masa pemerintahan kaisar Vespasianus, logam mulia dilarang dibawa keluar dari Romawi. Akibatnya, orang India mencari emas ke Swarnadwipa (Sumatra), itulah awal terjadinya kontak antara Indonesia dengan India.



Oktavianus adalah lahirnya agama Kristen di Palestina yang dibawa oleh Isa al Masih yang lahir di Bethlehem.

Romawi memasuki masa kegelapan saat pemerintahan Kaisar Nero. Ia adalah kaisar yang memerintah paling kejam, bahkan tega membunuh ibunya, istri, dan gurunya demi kepuasan akan cita-citanya. Ia juga membunuh orang Yahudi di Roma Timur dengan cara dibakar hidup-hidup dalam kubur massal (40.000 orang). Tempat itu lalu disebut Catacombe.

Setelah Kaisar Konstantin memindahkan ibu kota dari Roma ke Istanbul (Bizantium), mulai berkembanglah agama Kristen ke Romawi. Pada zaman Kaisar Theodoseus, agama Kristen dijadikan sebagai agama negara. Ia membagi Romawi menjadi dua, Romawi Barat pusatnya di Roma dan Romawi Timur pusatnya di Bizantium. Akan tetapi, Romawi Barat akhirnya runtuh (476 M) sebab diserang oleh Odoaker dan Romawi Timur runtuh tahun 1453 M karena diserang oleh orang Turki Usmani.

Keruntuhan Romawi sebenarnya disebabkan oleh:

- a. kaisar Romawi tidak mampu memberikan contoh pimpinan yang baik,
- b. lemahnya pertahanan Romawi karena mengandalkan tentara sewaan (*homoromanicus*), dan
- c. pecahnya kekaisaran Romawi Barat dan Timur.

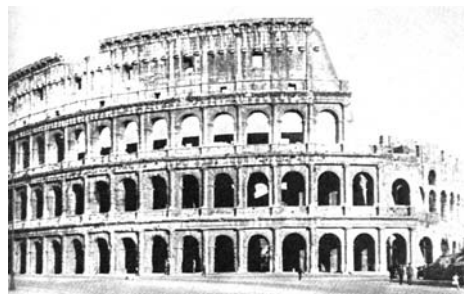
Walaupun demikian, Romawi juga banyak memberi sumbangan terhadap peradaban modern, yakni sebagai berikut.

- a. Organisasi negara serta kemiliteran yang cukup disiplin menjadi contoh.
- b. Adanya paham Imperium Romanum (kekuasaan Romawi) yang menjadi contoh.
- c. Faktor pendidikan yang diselenggarakan dari pendidikan dasar sampai menengah dengan bahasa Latin dan Yunani.
- d. Adanya kemajuan dalam bidang bangunan, yakni
  - 1) Limes, rangkaian bangunan benteng;
  - 2) Colosseum dan Amphiteater;
  - 3) Pantheon, rumah dewa;
  - 4) *viaduct*, jembatan yang di bawahnya ada jalan raya;
  - 5) *aqueduct*, saluran pengairan;
  - 6) Gereja Aya Sophia;
  - 7) *Cloaca maxima*, yaitu pembuangan air kota.
- e. Kemajuan pengetahuan, antara lain,
  - 1) Galen, ahli tabib yang mempelajari peredaran darah;
  - 2) Polibios, ahli tata negara yang menghasilkan *Cyclus Polibios*, isinya bahwa bentuk negara akan memengaruhi yang lain.



Sumber: *Sedjarah Dunia*

**Gambar 5.27** Kaisar Konstantin Agung



Sumber: *Sedjarah Dunia*

**Gambar 5.28** Colosseum



- f. Kemajuan dalam sastra, yakni
  - 1) sastrawan terkenal adalah Vergilius yang mengarang *Aeneis*,
  - 2) Ovidus mengarang *Metamorphose*, dan
  - 5) Yulius Caesar mengarang *De Bello Gallico* yang menjadi tuntunan mempelajari bahasa Latin.
- g. Bangsa Romawi adalah ahli di bidang administrasi, buktinya:
  - 1) memiliki sistem ketatanegaraan dan hukum,
  - 2) memiliki sistem organisasi militer dan kedisiplinan, dan
  - 3) kekuasaan pusat di tangan kaisar.
- h. Kemajuan hukum, antara lain, muncul ahli hukum Yustinianus dengan *Codex Yustinianus* disebut *Corpus Yuris*. Ahli hukum lainnya adalah Pompinianus dan Theodoseus.



Sumber: Disney's Dunia Pengetahuan yang Mengagumkan (Dari Gua sampai Gedung Pencakar Langit)

**Gambar 5.29** Lukisan ini ditemukan di antara reruntuhan Pompeii, sebuah kota Romawi Kuno yang hancur akibat letusan gunung berapi.



## Tugas

Buatlah rangkuman dari berbagai sumber (buku, majalah, kliping, internet) mengenai lima peradaban besar yang telah dibahas dalam materi ini. Untuk melengkapinya, tambahkan pula peradaban lain di luar kelima wilayah tersebut. Pengerjaannya boleh dilakukan secara berkelompok. Kumpulkan hasilnya pada guru!



## D. Kebudayaan Logam di Indonesia

Kebudayaan logam terdiri dari kebudayaan tembaga, kebudayaan perunggu, dan kebudayaan besi.

### 1. Kebudayaan tembaga

Kebudayaan logam di Indonesia disebut zaman perunggu sebab zaman tembaga tidak dikenal di Indonesia. Kebudayaan logam di Asia Tenggara disebut kebudayaan Dongson, nama daerah di Indocina yang penduduknya menyebar ke Nusantara pada tahun 500 SM.

### 2. Kebudayaan perunggu

Perunggu merupakan perpaduan bahan tembaga dengan timah. Cara pembuatan alat dari perunggu ada dua.

- a. Cara *bivalve*, dilakukan dengan menggunakan cetakan batu yang terdiri atas dua buah bagian, kemudian diikat menjadi satu, lelehan logam dituangkan, dan tunggu hingga beku. Setelah beku, cetakan dapat dibuka. Alat ini dapat digunakan beberapa kali.



- b. Cara *a cire perdue* atau cara tuangan lilin, yaitu dengan membuat model benda dari lilin, kemudian dibungkus dengan tanah liat dan bagian atasnya diberi lubang, kemudian dibakar sehingga lapisan lilin meleleh dan keluar melalui lubang. Dari bagian lubang itu juga dituangkan lelehan logam hingga penuh. Setelah logam lelehan membeku, model dari tanah liat dipecahkan dan hasil cetakan dari logam tinggal dirapikan.

Beberapa alat perunggu yang penting.

**a. Nekara**

Nekara merupakan alat bunyi-bunyian yang digantungkan secara mendatar dan dipukul dari atas. Ada nekara yang ukurannya besar, dengan tinggi 186 cm dan lebar 160 cm, yakni Nekara Bulan Pejeng yang terdapat di Bali. Nekara yang ukurannya kecil disebut moko, banyak ditemukan di Alor, Nusa Tenggara Timur. Daerah temuan nekara yang lain adalah Sumatra, Jawa, Sumbawa, Roti, Selayar, dan Kei.



Sumber: *Indonesian Heritage, Ancient History*  
**Gambar 5.30** Moko yang ditemukan di Pulau Alor, Nusa Tenggara

**b. Kapak corong**

Kapak corong adalah kapak yang bentuknya menyerupai corong. Terdapat lubang di bagian atas dan di dalamnya digunakan untuk memasukkan tangkai kapak. Oleh karena itu disebut kapak sepatu, fungsinya sebagai kapak biasa. Kapak corong yang panjang disebut candrasa. Kapak corong untuk upacara dihiasi dengan bermacam pola hias. Kapak corong berukuran besar ditemukan di Makassar, Roti, Sentani (Papua), Tuban (Jawa Timur), dan Jawa Barat.

**c. Arca perunggu**

Bentuknya bermacam-macam, ada yang berbentuk manusia dan hewan yang bentuknya sederhana. Patung perunggu kecil ditemukan di daerah Bangkinang (Riau) dan Limbangan (Bogor).

**d. Perhiasan perunggu**

Antara lain, gelang, cincin, dan bandul kalung yang bisa ditemukan di seluruh Nusantara.

**e. Bejana perunggu**

Semacam periuk yang ditemukan di Kerinci, Sumatra.



Sumber: *Indonesian Heritage, Ancient History*  
**Gambar 5.31** Patung perunggu dari Bangkinang, Sumatra Selatan

### 3. Kebudayaan besi

Setelah kebudayaan perunggu maka muncullah kebudayaan besi. Berdasarkan penelitian, manusia praaksara menggunakan alat besi. Berbagai peralatan yang terbuat dari besi, misalnya, mata kapak, pisau, sabit, dan pedang. Daerah temuannya di Tuban, Pacitan, dan Madiun. Selain itu, ditemukan bekal kubur logam di kubur batu Wonogiri (Jawa Tengah) dan Besuki (Jawa Timur).







## Diskusi

Bedakan perkembangan budaya pada masa Neolitikum dan Megalitikum. Diskusikan dengan teman kelompok dan laporkan hasilnya pada guru!

## Rangkuman

1. Peradaban di Lembah Indus dan Lembah Gangga berkembang menjadi negara Pakistan dan India
  - Mohenjo Daro-Harappa didukung oleh orang-orang Dravida.
  - Hindu-Buddha dikembangkan oleh orang-orang Arya.
2. Peradaban lembah Sungai Kuning
  - Meyakini adanya kerajaan langit yang pemerintahannya di bumi dimiliki oleh kerajaan dunia (Huang Ti).
  - Selama ribuan tahun dikuasai oleh berbagai dinasti silih berganti hingga kini berbentuk republik.
3. Peradaban lembah Sungai Eufrat dan Tigris (Mesopotamia)  
Dikembangkan oleh bangsa-bangsa Sumeria, Babilonia, dan Assiria yang telah mengenal berbagai teknologi yang cukup maju.
4. Peradaban lembah Sungai Nil  
Herodotus menyatakan bahwa Mesir adalah hadiah Sungai Nil. Berkat adanya Sungai Nil, Mesir menjadi negara yang subur dan kaya. Peradaban Mesir sudah maju dengan mengenal astronomi, ilmu kedokteran, dan ilmu bangunan yang canggih.
5. Peradaban Yunani Kuno  
Bangsa Yunani merupakan peletak dasar demokrasi dengan dibentuknya sistem polis atau semacam negara bagian dan adanya dewan rakyat. Sistem ketatanegaraan negara Yunani banyak ditiru oleh bangsa-bangsa modern di kemudian hari.
6. Peradaban Romawi Kuno  
Demokrasi yang lebih maju diperkenalkan bangsa Romawi Kuno. Mereka telah mengenal pemilihan kepala negara oleh wakil-wakil rakyat, bukan sistem keturunan, dan membentuk negara republik.
7. Kebudayaan Bacson-Hoabinh merupakan budaya yang masuk ke Nusantara yang alat-alatnya terbuat dari batu.
8. Kebudayaan Dongson juga masuk ke Nusantara, yakni budaya logam. Nenek moyang kita mengenalnya dan sudah menggunakan perunggu.
9. Kebudayaan India yang masuk ke Nusantara memunculkan pengaruh agama Hindu dan agama Buddha.
10. Alat logam (perunggu) dibuat dengan dua cara, yakni cara *bivalve* dan *a cire perdue*.





## Evaluasi

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!**

1. Jelaskan kehidupan pada masa berburu dan mengumpulkan!
2. Jelaskan kehidupan masa purba pada masa hidup bercocok tanam!
3. Bagaimana kepercayaan pada awal manusia purba itu?
4. Jelaskan tentang kebudayaan Bacson-Hoabinh!
5. Jelaskan kebudayaan Dongson!
6. Bagaimana cara pembuatan alat-alat dari logam?



## Refleksi

Apakah Anda telah memahami materi pada bab ini? Apabila Anda belum menguasainya, cobalah ulangi mempelajari bab ini atau membaca buku referensi lain yang terkait.

